

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, dilakukan perbandingan antara algoritma naive bayes dan support vector machine menggunakan metode labelling vader lexicon dan textblob sebagai berikut:

1. Hasil dari evaluasi algoritma Naïve Bayes (NB) dalam menganalisis sentiment pengguna twitter terhadap hamas menggunakan metode labelling vader memiliki akurasi sebesar 60%, ketika dilakukan smote model NB ini mengalami peningkatan menjadi 72%. Sementara menggunakan metode textblob memiliki akurasi sebesar 68%, ketika dilakukan smote hasil model akurasi mengalami penurunan menjadi 60%.
2. Pada algoritma klasifikasi Support Vector Machine (SVM) menggunakan labelling vader memiliki akurasi sebesar 70%. Ketika dilakukan dengan smote, akurasi model naik menjadi 78%. Sementara menggunakan metode labelling textblob memiliki akurasi sebesar 72%. Setelah dilakukan smote hasil akurasi model mengalami kenaikan menjadi 76%.
3. Perbandingan antara metode labelling vader dan metode labelling textblob menunjukkan bahwa algoritma Support Vector Machine lebih baik ketika menggunakan metode labelling vader dengan smote dalam mengidentifikasi klasifikasi sentimen negatif, netral dan positif.

5.2 Saran

Dalam penelitian ini, untuk meningkatkan hasil akurasi dalam menganalisis sentimen menggunakan algoritma naive bayes dan support vector machine ketika menggunakan metode labelling vader dan textblob untuk memakai jumlah dataset yang lebih besar dan lebih bervariasi. Hal ini dapat membantu dalam menangani berbagai jenis sentimen dan opini yang lebih kompleks. Untuk penelitian selanjutnya bisa menambahkan diantara lain:

1. Pada proses melakukan text preprocessing, penelitian ini menggunakan stemming untuk menyederhanakan suatu kata menjadi bentuk dasar. Pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan Lemmatization untuk menyederhanakan kata menjadi bentuk dasar tanpa mengubah makna.
2. Pada Penelitian ini, nilai akurasi nya masih sangat kurang maksimal. Pada penelitian selanjutnya bisa menggunakan algoritma Logistic Regression.
3. Pada penelitian selanjutnya, pada proses labelling bisa menggunakan labelling secara manual, untuk memastikan nilai sentiment dapat optimal pada proses klasifikasi modelling.